

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya kepemimpinan sebagai pola perilaku yang dilakukan seseorang pada waktu berusaha mempengaruhi aktivitas orang lain, seperti yang dipertunjukkan orang lain yang dipengaruhinya. Dengan demikian gaya kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi dan mengarahkan perilaku orang lain, baik individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Keberthasilan seorang pemimpin tidak terlepas dari bantuan orang-orang disekitarnya serta kemampuan dalam mempengaruhi pikiran orang-orang tersebut untuk menyetujui dan melakukan apa yang diharapkan pemimpinnya dalam mencapai suatu tujuan.

Setiap organisasi memiliki budaya. Pada hakikatnya budaya merupakan faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Begitu organisasi berdiri, pembentukan budayanya pun dimulai. Pembentukan budaya terjadi tatkala anggota belajar menghadapi masalah, baik masalah yang menyangkut perubahan-perubahan eksternal, maupun masalah internal yang menyangkut persaudaran dan keutuhan perusahaan.

Budaya merupakan suatu sistem pengertian bersama yang dipegang oleh anggota suatu organisasi yang membedakan organisasi tersebut dari organisasi lainnya. Budaya merupakan pengendalian dan arah dalam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

membentuk sikap dan perilaku para anggota didalam suatu perusahaan. Secara individu maupun kelompok seseorang tidak akan terlepas dari budaya perusahaan dan pada umumnya anggota perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai rayanya sumber daya yang ada seperti kondisi kerjanya.

Kondisi kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan. Pencapaian visi dan misi perusahaan tidak dapat dilaksanakan secara efektif bila mana tidak didukung dengan kondisi kerja yang menyenangkan. Kondisi kerja adalah keadaan lingkungan atau tempat seseorang karyawan dalam bekerja yang dapat mempengaruhi dalam semangat kerja yang meliputi kondisi fisik dan kondisi non fisik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi kerja dalam suatu organisasi adalah lingkungan yang bersih, penerangan yang cukup, pertukaran udara yang baik, jaminan terhadap keamanan, tingkat kebisingan, hubungan kerja yang harmonis.

Kondisi kerja yang baik akan mendorong karyawan semangat bekerja dan meningkatkan tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik menuju ke arah peningkatan produktivitas. Mewujudkan kondisi kerja yang baik, memerlukan keikhlasan pengorbanan bagi semua pihak. Sedangkan keikhlasan pengorbanan sangat diwarahi oleh kesejahteraan seseorang (karyawan) terutama terutama menyangkut kepuasan kerja karyawan seperti gaji.

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja didefinisikan sebagai : Suatu kondisi emosional karyawan dengan adanya kesesuaian atau ketidak sesuaian antara harapan dan